PERANCANGAN HOTEL RESORT BINTANG 5 DI PANTAI SAWARNA KABUPATEN LEBAK, BANTEN

M. Dimas Sabar Nugroho[1], Harfa Iskandaria[2]

[1] Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : dimassabarnugroho@gmail.com

[2] Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : harfa.iskandaria@budiluhur.ac.id

ABSTRAK

Hotel Resort adalah salah satu akomodasi untuk destinasi pariwisata dimana Hotel Resort tersebut harus memiliki pemandangan dan fasilitas yang memadai. Perancangan Hotel Resort ini berlokasi di Kabupaten Lebak, Banten yang memiliki banyak destinasi wisata seperti Pantai Sawarna. Pada daerah Pantai Sawarna perlunya dibangun Hotel Resort Bintang 5 dikarenakan jumlah hotel di kawasan tersebut yang masih sangat kurang untuk memfasilitasi pengunjung yang datang dan akan menginap. Jadi jumlah hotel atau penginapan yang ada tidak sebanding dengan jumlah pengunjungnya. Konsep desain pada Perancangan Hotel Resort ini yakni menerapkan konsep Arsitektur Tropis. Konsep desain tersebut diterapkan dikarenakan site berada di daerah tropis atau pinggir pantai dan lokasi yang berfungsi sebagai tempat wisata.

Kata kunci: Hotel Resort, Pariwisata, Perancangan, Arsitektur Tropis.

ABSTRACT

Hotel Resort is one of the accommodations for tourism destinations, Hotels Resort must have adequate views and facilities. The design of this Resort Hotel is located in Lebak Regency, Banten which has many tourist destinations such as Sawarna Beach. In the Sawarna Beach area, it is necessary to build 5 Star Hotel Resort because the quantity of hotels in the area is still very lacking to make it easier for visitors to come and will stay overnight. So the quantity of hotels or inns is not proportional to the number of visitors. The design concept at the Hotel Resort Design applies the concept of Tropical Architecture. The design concept is applied because the location is in the tropics area or the seashore and is used as a tourism place.

Keywords: hotel Resort, Tourism, Design, Tropical Architecture

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Hotel Resort merupakan hotel yang berada di kawasan wisata, dan sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan. Pada umumnya berada cukup jauh dari pusat perkotaan dan difungsikan sebagai tempat peristirahatan. [1] Salah satu obyek wisata yang menarik para wisatawan salah satunya adalah pantai sawarna yang terletak di Kabupaten Lebak. Kabupaten Lebak adalah salah satu Kabupaten dari empat kabupaten yang terdapat di Provinsi Banten.

Pantai Sawarna merupakan salah satu pantai selatan di Indonesia yang menghadap ke Samudra Hindia, yang telah lama menjadi salah satu objek dan daya tarik wisata yang di Kabupaten Lebak, Banten.Objek wisata ini semakin dikenal baik oleh wisatawan mancanegara maupun domestik sehingga mulailah banyak wisatawan mengunjunginya. Selain itu, pemandangan alam serta perkebunan dan beberapa goa yang mengelilinginya dapat dijadikan daya tarik tersendiri bagi setiap pengunjung.

Wisata di Pantai Sawarna Kecamatan Bayah menjadi primadona bagi wisatawan baik lokal maupun luar daerah bahkan turis mancanegara. Menurut Disbudpar Kabupaten Lebak (data statistic dari BPS), pada tahun 2017, Jumlah Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Obyek Wisata Pantai Sawarna pada tahun 2017 yaitu 269.631 orang, dan Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Obyek Wisata Pantai Sawarna pada tahun 2017 yaitu 1.241 orang. [2]

Di Pantai Sawarna hanya memiliki 4 resort dan dalam segi fasilitsas pada 4 resort tersebut masih belum lengkap dalam fasilitasnya.

Pengunjung wisata yang terus meningkat serta kebutuhan akomodasi yang tinggi, menjadi sebuah pertimbangan mengapa harus ada hotel yang dapat memenuhi kebutuhan para pengunjung dengan memanfaatkan potensi-potensi alam yang ada dan fasilitas pada lokasi tersebut. Kabupaten lebak belum terdapat Hotel Resort Berbintang, maka dari itu pemilihan kelas untuk perancangan hotel resort ini yaitu hotel resort bintang 5 (lima).

Pemilihan konsep pendekatan Arsitektur Tropis pada Perancangan Hotel Resort di Pantai Sawarna didasarkan pada permasalahan iklim yang ada di Indonesia khususnya wilayah pantai Sawarna yang merupakan beriklim tropis. Rancangan bangunan yang mengarah pada pemecahan yang ditimbulkan oleh iklim tropis seperti curah hujan yang tinggi, panasnya suhu udara, terik matahari, , serta kelembaban yang tinggi, pada hotel resort ini juga menawarkan kenyamanan dan rasa aman bagi para wisatawan terkait dengan permasalahan iklim setempat, serta memiliki sarana untuk memberikan segala kebutuhan wisatawan selama berada di hotel resort ini. Oleh karena itu dengan mengaplikasikan tema arsitektur tropis, maka bangunan Hotel Resort di Pantai sawarna, Kabupaten Lebak, Banten ini diharapkan akan memenuhi kebutuhan ruang dan fungsi dari kegiatan bisnis itu sendiri. [3]

B. TUJUAN DAN SASARAN

- Tujuan
  a. Menyediakan fasilitas penginapan di lingkungan Pantai Sawarna untuk para wisatawan.
  b. Untuk mengembangkan pembangunan daerah wisata Pantai Sawarna di Kabupaten Lebak Banten.
  c. Menyusun konsep perancangan hotel resort yang dapat memberikan segala kegiatan pengunjung yang datang dengan mengaplikasikan konsep tropis pada bangunan baik permaslahan maupun potensi iklim tropis setempat sehingga membuat pengguna merasa nyaman.
- Sasaran
  a. Memfasilitasi para wisatawan lokal maupun internasional yang datang berkunjung ke pantai Sawarna.
  b. Merancang sebuah kawasan resort yang merespon kembali iklim tropis pada daerah lokal baik dari tata bangunan maupun tapaknya serta memberikan kenyamanan thermal pada ruang bagi penggunanya dengan menggunakan beberapa kaidah perancangan arsitektur tropis.

C. RUMUSAN PERMASALAHAN ARSITEKTUR

Bagaimana cara merancang Hotel Resort Bintang 5 di Pantai Sawarna Kabupaten Lebak Banten, dengan menerapkan tema Arsitektur Tropis dengan menyesuaikan banguanan terhadap iklim pada lingkungan site, tata letak bangunan, dan problematika tapak dan lingkungan alam sekitar.

D. PEMECAHAN PERMASALAHAN ARSITEKTUR

Dengan metode pendekatan Programming berdasarkan tiga aspek pembahasan menurut Geoffrey Broadbent, dalam bukunya yang berjudul “Design In Architecture”, yaitu ;

1. Aspek Manusia
   Merupakan analisis tentang kebutuhan ruang agar sesuai dengan pelaku kegiatan pada hotel resort dengan menerapkan sirkulasi dan tata pola ruang yang sesuai.
2. Aspek Lingkungan
   Merupakan pembahasan tentang lokasi yang dipilih (penentuan lokasi, sudut pandang dan orientasi tapak), dan potensi yang dimiliki pada lingkungan tersebut.
3. Aspek Bangunan
   Merupakan pembahasan tentang pengolahan bentuk dan penampilan bangunan, sistem utilitas (pencahayaan, penghawaan dan keamanan), serta sistem struktur dan konstruksi.

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam proses Perancangan Hotel Resort Bintang 5 Di Pantai Sawarna Kabupaten Lebak, Banten ini melalui pengumpulan data yang diperlukan dengan menggunakan metode antara lain:

- Data Sekunder
  a. Studi pustaka
  b. Metode pengamatan tidak langsung
- Data Primer
  a. Wawancara
  b. Survey lapangan
  c. Studi banding

II. DESKRIPSI PROYEK

1. Judul proyek :Perancangan Hotel Resort Bintang 5 di Pantai Sawarna Kabupaten Lebak, Banten
2. Tema : Arsitektur Tropis
3. Lokasi :Pantai Sawarna, Kabupaten Lebak, Banten
4. Sifat proyek : Fiktif
5. Fungsi bangunan : Tempat penginapan
6. Luas Lahan : ± 63.800 m^2 (6,38 hektar)

7. Sasaran : Wisatawan dalam negeri dan luar negeri.

III. PENGERTIAN TEMA ARSITEKTUR TROPIS

Arsitektur Tropis merupakan suatu konsep bangunan yang mengadaptasi kondisi pada iklim tropis. Pada permasalahan kondisi ikim yang tropis muncul ide untuk menyesuaikannya dengan arsitektur maupun rumah yang dapat memberikan kenyamanan bagi penggunanya yang disebut Arsitektur Tropis ini. Arsitektur tropis sangatlah cocok atau efektif jika diterapkan ke bangunan Hotel Resort. Karena dampak yang didapatkan yaitu terjaganya kelestarian alam sekitar karena konsep arsitektur tropis dapat menyatu dengan alam sekitar. [4]

IV. ANALISI

A. ANALISI PELAKU KEGIATAN HOTEL RESORT

1.Tamu Menginap.
2.Tamu Tidak Menginap.
3.Pengelola/Karyawan.
- Pengelola Sektor Depan (*Front Of The House*).
- Pengelola Sektor Belakang (*Back Of The House*).

B. ANALISIS KEBUTUHAN RUANG

Ruang	Zoning	Luasan ruang (m^2)
Front of the house (pengelola sektor depan)		
Front Office	Semi Publik	414
Administrasi	Semi Publik	240
Retail Area	Publik	620,68
Poliklinik	Service	204,97
Bar & Coffee Shop	Publik	115,34
Restaurant:		
• *Indonesian Resto*	Publik	730,77
• *Japanese Resto*	Publik	634,77
• *Chinese Resto*	Publik	634,77
• *European Resto*	Publik	634,77
• *Arabian Resto*	Publik	610,77
Function Room	Semi publik	1.012,05
Arena Rekreasi	Publik	1.413,6
Masjid	Publik	347,06
Akomodasi Hotel Resort		
• *Tipe Standard Room*	Privat	3.283.2
• *Tipe Superior Room*	Privat	2.851,2
• *Tipe Deluxe Room*	Privat	1.773,6
• *Tipe Family Villa*	Privat	2.276,4
• *Tipe Presidential Villa*	Privat	1.352,4
Service Area / Back Of The House (Pengelola Sektor Belakang)		
Ruang karyawan	Privat	206,4
Mess karyawan	Privat	514,56
Housekeeping	Service	224,5
ME	Service	187
Area Parkir	Service	2.007,3
TOTAL		**22.289,3 m^2**
Dibulatkan Menjadi		**22.300 m^2**

C. LOKASI TAPAK

Lokasi tapak yang terpilih berada di Pantai Sawarna, Jalan Raya Sawarna – Cikotok, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Banten. dengan ketentuan sebagai berikut :

- Luas Lahan : 63.800 m2 (6,38 hektar)
- KDB : 40%
- KLB : 1.6.
- KDH : 30%
- GSP : 100 m.
- GSB : 2,5 m.
- Ketinggian max : 4 lantai.
- Perhitungan Kebutuhan luas tapak :

  Luas Lahan : 63.800 m2

  Luas Dasar Bangunan: 40% x Luas lahan
  = 40% x 63.800
  = 25.520 m2 yang boleh dibangun.

  Total Luas Bangunan = 1.6 x Luas lahan
  = 1.6 x 63.800m2
  = 102.080 m2

  Luas Ruang Terbuka Hijau = 30% x Luas lahan
  = 30% x 63.800 m2
  = 19.140 m2

D. PENZONINGAN TAPAK

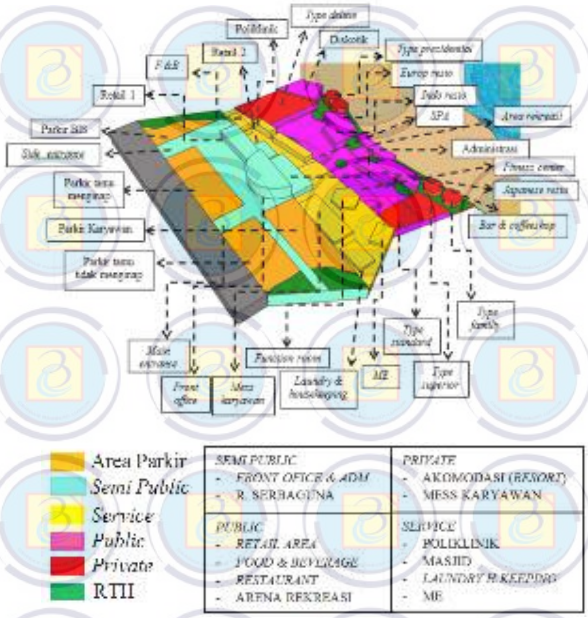

V. KONSEP PERANCANGAN

SITEPLAN

POTONGAN SITE

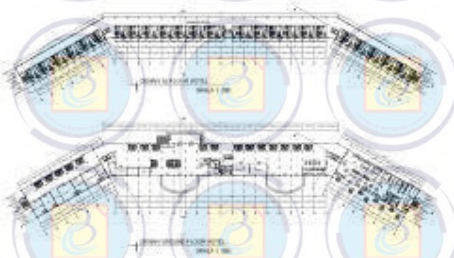

DENAH HOTEL LT1-LT2

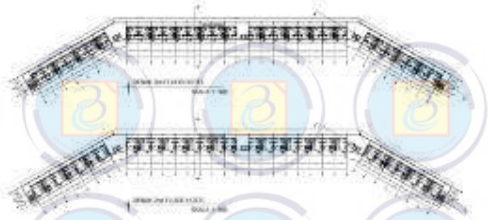

DENAH HOTEL LT3 – LT4

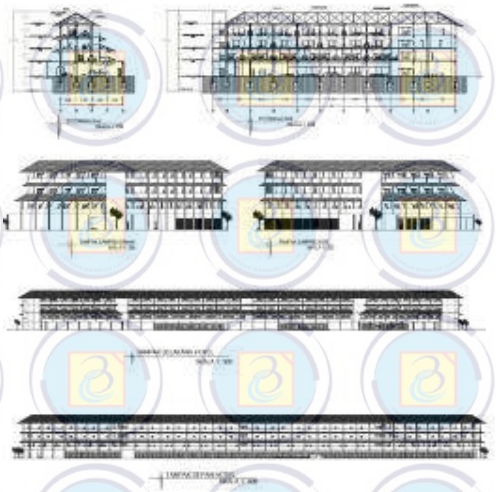

POTONGAN DAN TAMPAK HOTEL

DENAH PRESIDENTIAL VILLA

POTONGAN PRESIDENTIAL VILLA

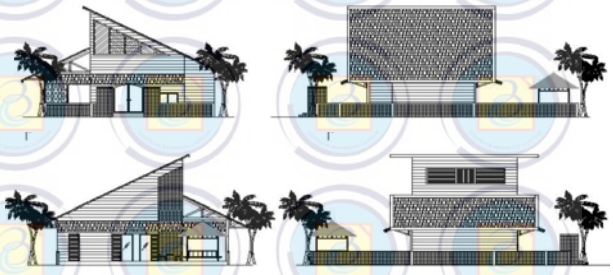

TAMPAK PRESIDENTIAL VILLA

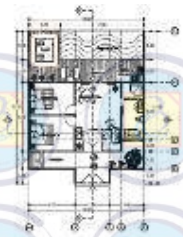

DENAH FAMILLY VILLA

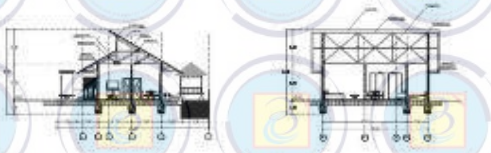

POTONGAN FAMILLY VILLA

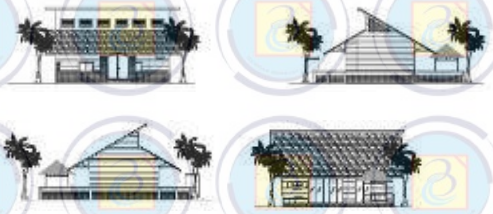

TAMPAK FAMILLY VILLA

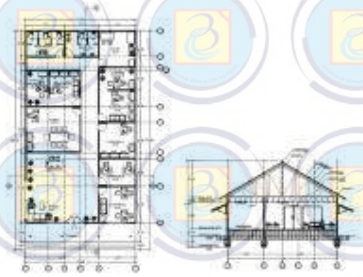

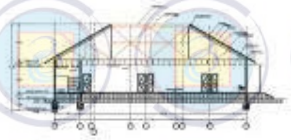

DENAH & POTONGAN ADMINISTRASI

TAMPAK ADMINISTRASI

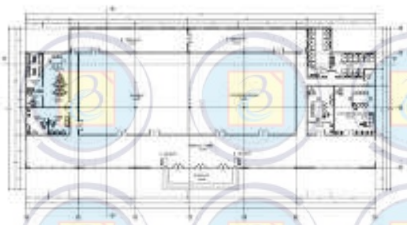

FUNCTION HALL

POTONGAN FUNCTION HALL

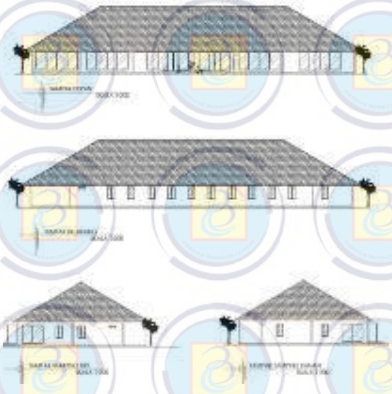

TAMPAK FUNCTION HALL

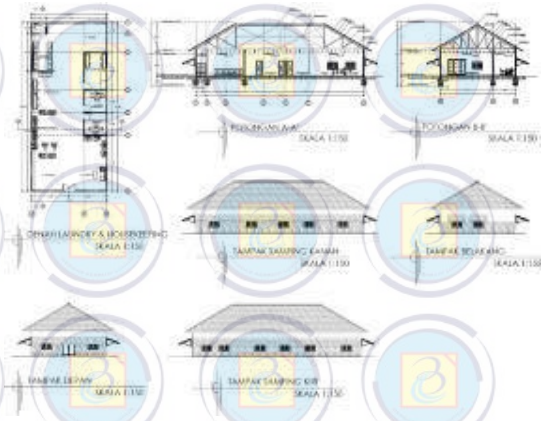

LAUNDRY & HOUSEKEEPING

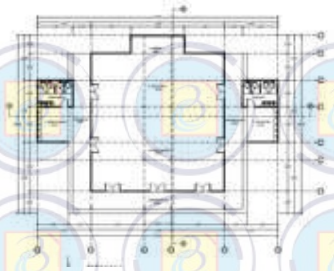

DENAH MASJID

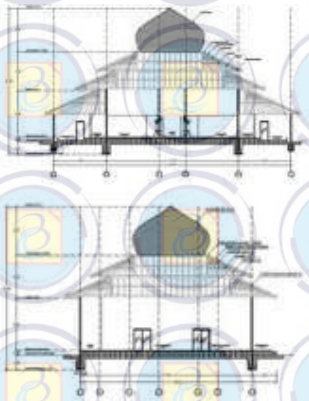

POTONGAN MASJID

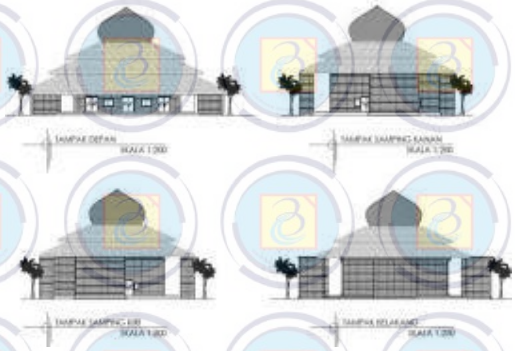

TAMPAK MASJID

DENAH POLIKLINIK

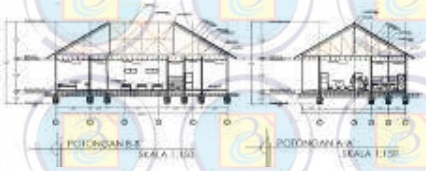

POTONGAN POLIKLINIK

TAMPAK POLIKLINIK

DENAH MESS KARYAWAN

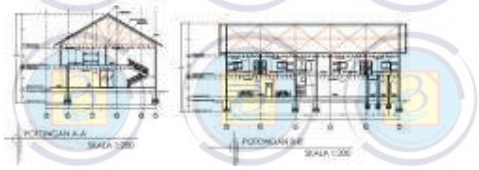

POTONGAN MESS KARYAWAN

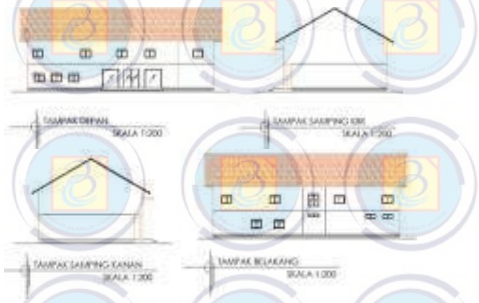

TAMPAK MESS KARYAWAN

DENAH ARABIAN RESTAURANT

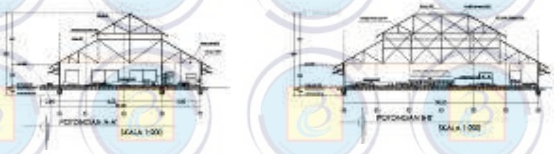

POTONGAN ARABIAN RESTAURANT

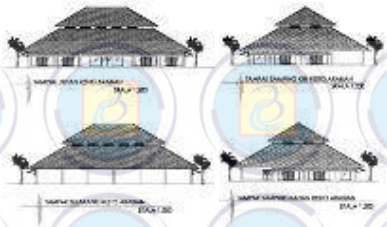

TAMPAK ARABIAN RESTAURANT

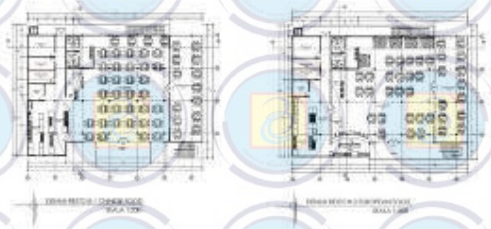

DENAH CHINESE & EUROP RESTAURANT

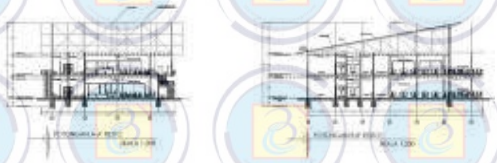

POTONGAN CHINESE & EUROP RESTAURANT

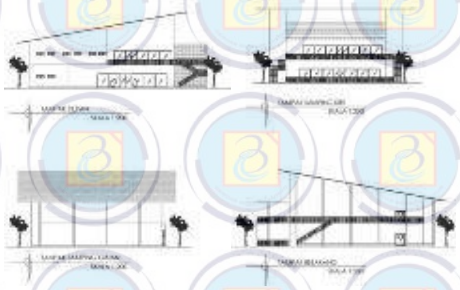

TAMPAK CHINESE & EUROP RESTAURANT

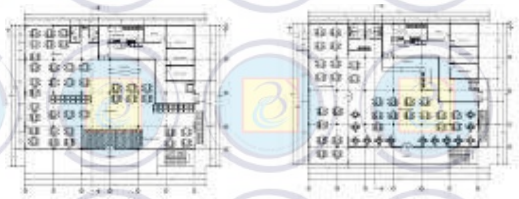

DENAH JAPAN & INDO RESTAURANT

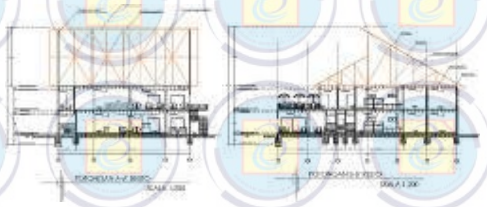

POTONGAN JAPAN & INDO RESTAURANT

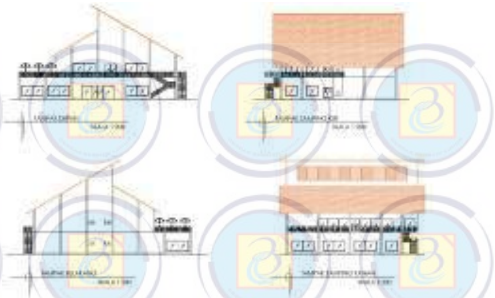

TAMPAK JAPAN & INDO RESTAURANT

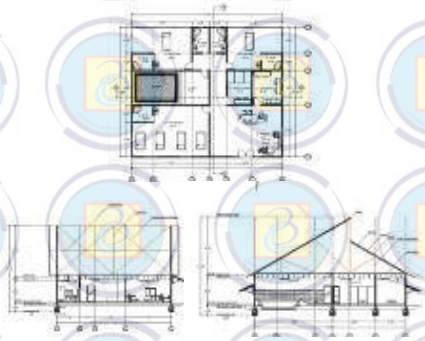

DENAH & POTONGAN SPA

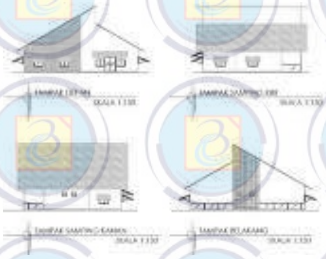

TAMPAK SPA

FITNESS CENTER

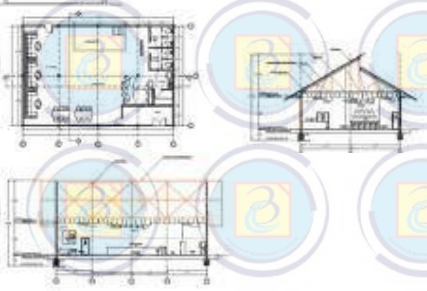

DENAH & POTONGAN DISKOTIK

TAMPAK DISKOTIK

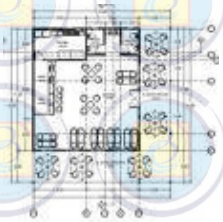

DENAH COFFEE SHOP

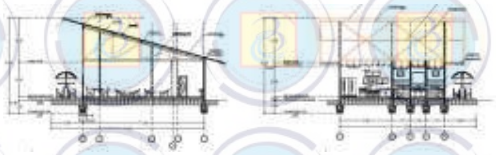

POTONGAN COFFEE SHOP

TAMPAK COFFEE SHOP

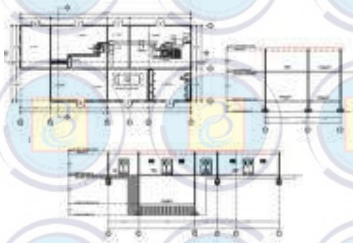

DENAH & POTONGAN POWER HOUSE

TAMPAK POWER HOUSE

INTERIOR LIVING ROOM VILLA PRESIDENTIAL

INTERIOR BEDROOM VILLA PRESIDENTIAL

INTERIOR LIVING ROOM VILLA FAMILLY

INTERIOR BEDROOM VILLA FAMILLY

EXTERIOR BIRD VIEW SITE

EXTERIOR FAMILLY VILLA

EXTERIOR RESORT

EXTERIOR PRESIDENTIAL VILLA

EXTERIOR SWIMMING POOL

EXTERIOR BIRD VIEW VILLA

A. KESIMPULAN

Pada bangunan Hotel Resort di Pantai Sawarna, penerapan aspek arsitektur tropis diterapkan dalam penentuan bentuk serta tata massa bangunan, lalu orientasi bangunan yang akan menentukan letak dan ukuran dari bukaan bangunan, dan material alam bangunan yang digunakan. Penentuan tata massa, bentuk, dan orientasi bangunan yang berdasar pada aspek pencahayaan dan arah angin pada tapak. Selain orientasi, aspek arsitektur tropis yang diterapkan juga akan mempengaruhi terhadap tata massa bangunan dan material yang akan diaplikasikan. Dari penerapan aspek arsitektur tropis yang telah digunakan maka dapat menghasilkan perancangan Hotel Resort di Pantai Sawarna yang tanggap terhadap iklim secara optimal.

Dengan menerapankan desain arsitektur tropis ini diharapkan mampu memberikan kenyamanan kepada pengguna Hotel Resort di Pantai Sawarna, sehingga produktivitas di Hotel resort tersebut dapat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

[1] S. Kurniasih, “PENERAPAN ARSITEKTUR TROPIS PADA HOTEL RESORT.”

[2] P. daerah kabupaten lebak, “Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lebak,” 2018.

[3] T. H. Karyono, *Arsitektur Tropis: Bentuk, Teknologi, Kenyamanan&Penggunaan Energi*. Erlangga, 2016.

[4] G. LIPPSMEIER, *Bangunan Tropis*. Erlangga, 1997.

}